

**GEMPA BUMI 2009 : DAMPAK PSIKOLOGIS DAN ARUS
PERPINDAHAN PENDUDUK KE KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG PASCA GEMPA (2009-2020)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



OLEH :
FITRAH KHAIRUNNISA
18046068

**DEPARTEMEN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

**GEMPA BUMI 2009 : DAMPAK PSIKOLOGIS DAN ARUS
PERPINDAHAN PENDUDUK KE KECAMATAN KURANJI KOTA
PADANG PASCA GEMPA (2009-2020)**

Nama : Fitrah Khairunnisa

Nim : 18046068

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Departemen Sejarah

Dr. Rusdi, M.Hum.

NIP. 196403151992031002

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

Drs. Etmi Hardi, M.Hum

NIP.196703041993031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah

Dapertemen Sejarah

Universitas Negeri Padang

**GEMPA BUMI 2009 : DAMPAK PSIKOLOGIS DAN ARUS
PERPINDAHAN PENDUDUK KE KECAMATAN KURANJI KOTA
PADANG PASCA GEMPA (2009-2020)**

Nama : Fitrah Khairunnisa

Nim : 18046068

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Etmi Hardi, M.Hum.

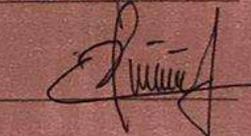
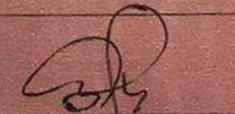
1.

2. Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum.

2.

3. Anggota : Najmi, S.S, M.Hum

3.



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitrah Khairunnisa

Nim : 18046068

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Gempa Bumi 2009 : Dampak Psikologis dan Arus Perpindahan Penduduk ke Kecamatan Kuranji Kota Padang (2009-2020)** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah

Dr. Rusdi, M.Hum.

NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Fitrah Khairunnisa

NIM. 18046068

ABSTRAK

Fitrah Khairunnisa. 2018/18046068. Gempa Bumi 2009 : Dampak Psikologis dan Arus Perpindahan Penduduk ke Kecamatan Kuranji Pasca Gempa (2009- 2020).

Penelitian ini membahas tentang peristiwa gempa bumi 2009 terhadap dampak Psikologis masyarakat dan Arus perpindahan penduduk ke Kecamatan Kuranji (2009- 2020). Peristiwa gempa bumi 2009 memberikan dampak yang besar terhadap Masyarakat di Kota Padang. Dampak berupa fisik hingga psikologis dapat dialami oleh korban gempa yang mengalami kejadian tersebut secara langsung. Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana dampak psikologis yang dialami masyarakat korban gempa 2009 yang pindah ke Kecamatan Kuranji. (2) Bagaimana arus perpindahan penduduk ke Kecamatan Kuranji Kota Padang pasca gempa 2009. Penulisan ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana dampak psikologis yang dialami warga yang berpindah ke Kecamatan Kuranji serta menjelaskan arus perpindahan penduduk ke Kecamatan Kuranji pasca gempa 2009.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menghasilkan gambaran peristiwa dan proses yang terjadi di lapangan dan data yang dihasilkan dianalisis untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah- langkah yang digunakan dalam penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, studi kearsipan, dan wawancara.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa bencana gempa bumi memberikan dampak psikologis berupa trauma yang membekas di ingatan khususnya bagi masyarakat yang mengalami sendiri kejadian tersebut. Selain memberikan dampak psikologis yang mendalam terhadap masyarakat, gempa bumi juga menyebabkan masyarakat berpindah tempat tinggal yang semula di kawasan yang tidak aman (zona merah) ke kawasan yang relatif lebih aman dari gempa yang berpotensi tsunami. Total dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang, sebanyak 16.410 orang melakukan perpindahan ke Kecamatan Kuranji dari tahun 2009 pasca gempa hingga tahun 2020.

Kata Kunci : Gempa Bumi, Dampak Psikologis, Arus Perpindahan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gempa Bumi 2009 : Dampak Psikologis dan Arus Perpindahan Penduduk ke Kecamatan Kuranji Kota Padang Pasca Gempa (2009-2020)”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassalam yang menjadi contoh tauladan terbaik bagi umat manusia. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Banyak sekali hambatan yang dialami penulis selama penyusunan skripsi ini dan penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis melewati masa sulit itu, terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu serta memberi arahan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zul, M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen Penguji yang telah memberikan motivasi, kritik, dan saran, serta meluangkan waktu selama perkuliahan, penyusunan proposal hingga saat penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Najmi, S.S, M.Hum selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang sangat berguna demi kelancaran dan kesempurnaan skripsi ini.
4. Kedua Orang Tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta finansial yang cukup selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.
5. Abang dan adik serta seluruh keluarga penulis yang memberi semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah.
6. Sentot Fadino yang telah berpengaruh dalam naik turunnya semangat penulis, mulai dari menemani saat penelitian sebelum seminar proposal hingga ada di saat penulis Seminar Proposal, Ujian Skripsi, dan Wisuda.

7. Teman- teman angkatan 2018 Pendidikan Sejarah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam memberi semangat.
8. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis penulis memohon maaf apabila ada kesalahan baik disengaja maupun yang tidak disengaja dilakukan. Semoga segala bentuk bantuan Bapak/Ibu, Keluarga dan teman- teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT. Penulis sadar penelitian ini memiliki banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk perbaikan penelitian kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pembacanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	6
1. Batasan Masalah	6
2. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Studi Relevan.....	8
2. Kerangka Konseptual.....	13
3. Kerangka Berpikir.....	20
E. Metode Penelitian	21
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA PADANG.....	26
A. Padang Kota Rawan Bencana : Geografis dan Ancaman Bencana	26
B. Penduduk Kota Padang : Persebaran dan Pemukiman	31
C. Geografis Kuranji	33
BAB III Arus Perpindahan Penduduk Ke Kecamatan Kuranji sebagai Dampak Gempa Bumi 2009	36
A. Dampak Psikologis yang Dialami Masyarakat Korban Gempa Bumi 2009	36
1. Peristiwa Gempa Bumi 2009.....	38
2. Kondisi Psikologis yang Dialami Masyarakat Saat Gempa Bumi 2009	45

3. Kondisi Psikologis yang Dialami Masyarakat Pasca Gempa Bumi 2009 50	
B. Arus Perpindahan Masyarakat Pasca Gempa 2009 – 2020	59
1. Jumlah Penduduk di Kecamatan Kuranji Pasca Gempa 2009 - 2020	62
2. Arus Perpindahan Masyarakat ke Kecamatan Kuranji pasca gempa 2009 - 2020.....	72
BAB IV KESIMPULAN	86
A. Kesimpulan.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gempa Bumi Sumatera Barat pada hari Rabu, tanggal 30 September tahun 2009 terjadi dengan kekuatan 7,6 Skala Richter pada pukul 17:16:10 WIB.^[1] Gempa bumi ini terjadi di lepas Pantai Sumatera, sekitar 50 km barat laut Kota Padang. Berdasarkan data Satkorlak PB, sebanyak 1.117 orang tewas akibat gempa ini yang tersebar di 3 kota & 4 kabupaten di Sumatra Barat, korban luka berat mencapai 1.214 orang, luka ringan 1.688 orang, dan 1 orang korban hilang. Ada 135.448 rumah rusak berat, 65.380 rumah rusak sedang, & 78.604 rumah rusak ringan.^[2] Gempa juga menyebabkan ratusan infrastruktur rusak. Total kerugian mencapai Rp. 20 triliun lebih.^[3] Gempa menyebabkan kerusakan parah di beberapa wilayah di Sumatra Barat khususnya Kota Padang. Terjadi banyak kerusakan, seperti sarana dan prasarana pemerintahan, perekonomian, khususnya perumahan dan permukiman masyarakat. Peringatan tsunami sempat dikeluarkan namun segera dicabut dan terdapat laporan kerusakan rumah maupun kebakaran.^[4]

1 a b "Magnitude 7.6 - SOUTHERN SUMATRA, INDONESIA" United States Geological Survey Diakses tanggal 2009-09-30

2 KOMPAS.COM -

3 BNPB (2010)

4 "Indonesia 7.6 Earthquake Triggers, Baru diralat BMKG gempa sumbar 7,9 sr Tsunami Alert, Panic in Padang". Jakarta Globe. 2009-09-30. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2009-10-03. Diakses tanggal 2009-09-30.

Sejumlah hotel di Padang rusak, dan upaya untuk mencapai Padang cukup sulit akibat terputusnya komunikasi.^[5] Gempa bumi 30 September tahun 2009 telah membunuh ribuan korban jiwa dan mengakibatkan banyak masyarakat kehilangan anggota keluarganya. Kehilangan anggota keluarga pada saat bencana menyebabkan rasa khawatir, ketakutan bahkan trauma yang berkepanjangan bagi masyarakat yang mengalaminya.^[6]

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) menyiapkan sejumlah tenaga medis dibantu psikiater untuk mendukung kelancaran tugas dua tim traumatik konseling bagi korban gempa berkekuatan 7,6 SR yang mengguncang Sumatera barat. Kondisi kejiwaan negatif demikian, perlu segera dihentikan agar tidak mengganggu semangat meneruskan kehidupan yang normal khususnya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.^[7]

Rasa takut dan kekhawatiran masyarakat akan terjadinya gempa susulan yang berpotensi tsunami menyebabkan warga yang tinggal di pinggiran pantai meninggalkan rumahnya dan memilih mengungsi ke rumah sanak saudara, menumpang di rumah- rumah warga, bahkan banyak yang tidur di jalanan. Pada saat itu, Jalan Ampang dan Bypass yang merupakan akses lari dari kawasan zona merah ke zona hijau mengalami

5 Beaumont, Peter (30 September 2009). "[Desperate hunt for the living as Sumatra quake toll mounts](http://www.guardian.co.uk)". guardian.co.uk. Diakses tanggal 2009-09-30.

6 Sigit Setiageni, *Proses Pemulihan Bencana Gempa pada tahun 2009 di Kota Padang*, [Skripsi Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial], Depok, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2011, Hal. 2

7 KOMPAS.COM- Tim Traumatik dan Konseling Pasca Gempa Siap

kemacetan yang luar biasa.⁸ Banyak masyarakat yang tinggal di pinggiran pantai memutuskan untuk meninggalkan rumahnya dan mencari tempat tinggal yang baru. Rumah adalah salah satu kebutuhan dasar manusia, tidak sedikit dari tempat tinggal warga di Kota Padang yang runtuh dan mengalami rusak berat, hal ini mempengaruhi data sarana tempat tinggal Kota Padang.

Gempa bumi pada tanggal 30 September tahun 2009, mengakibatkan banyak terjadinya perubahan pada tata ruang kota, termasuk pada pertumbuhan dan perkembangan baru di kota Padang. Pasca gempa bumi terjadi, pemerintahan Kota Padang (Balaikota Padang) pun berpindah ke kawasan Bypass. Gempa Bumi yang terjadi tidak hanya berdampak pada perpindahan lokasi pemerintahan saja, tetapi juga berdampak pada permukiman masyarakat.

Rusaknya permukiman masyarakat di kawasan pinggir pantai dan rasa khawatir akan terjadinya gempa dan isu-isu tsunami membuat masyarakat banyak yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berpindah lokasi tempat tinggal menuju yang lebih aman. Hal ini yang membuat perubahan dalam arah pembangunan perumahan di Kota Padang. Perubahan yang terjadi setelah gempa bumi juga dapat dilihat pada daerah-daerah pinggiran yang ada di Kota Padang, seperti Kecamatan Kuranji, Kecamatan Koto Tangah dan Kecamatan Pauh. Ketiga kecamatan ini sudah berkembang setelah terjadinya gempa pada tanggal

⁸ Wawancara dengan Yulia 44 tahun di Komplek Poldart 04, Kuranji pada tanggal 05 Agustus 2021.

30 september 2009, banyak masyarakat yang pindah ke daerah-daerah ini karena mereka takut dan trauma akan terjadi lagi gempa susulan dan akan terjadinya tsunami.^[9]

Berdasarkan data BPS Kota Padang, Kecamatan Padang Utara mengalami penurunan jumlah penduduk sebanyak 8.390 jiwa yang semula berjumlah 77.509 jiwa menjadi 69.119 jiwa dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Jumlah penduduk ini merupakan data sensus penduduk pada tahun 2010. Penurunan jumlah penduduk di kecamatan Padang utara diduga akibat banyak penduduk yang meninggal akibat gempa bumi di tahun 2009 dan perpindahan penduduk. Berbeda dengan yang terjadi di Kecamatan Kuranji, berdasarkan data BPS Kota Padang pada tahun 2010 menunjukkan bahwa kecamatan Kuranji justru mengalami penambahan pada jumlah penduduk pasca gempa 2009 sebanyak 2.958 jiwa yang semula berjumlah 123.771 jiwa menjadi 126.729 jiwa.

Pertambahan penduduk terjadi diduga karena banyak penduduk yang berpindah dari daerah rawan tsunami menuju daerah yang jauh lebih aman. Penduduk berpindah dari utara menuju arah timur kota yang kondisi topografiya lebih tinggi. Berdasarkan peta rawan bencana tsunami RTRW Kota Padang, kecamatan Padang Utara adalah salah satu kecamatan yang seluruh kelurahannya merupakan daerah rawan tsunami (zona merah), sedangkan kecamatan Kuranji yang berada di Timur Kota Padang merupakan daerah yang aman tsunami (zona hijau). Daerah tersebut

9 Riri Gustiana,dkk. "Pertumbuhan dan Perkembangan Padang Pinggiran Kota Pasca Gempa Tahun 2009". Skripsi

mengalami peningkatan kebutuhan perumahan karena aman dari isu tsunami, sehingga pembangunan perumahan disesuaikan dengan kondisi fisik, ekonomi, dan sosial budaya suatu kawasan .^[10] Banyak dilakukan pembangunan perumahan khususnya di Kecamatan Kuranji tak terlepas dari meningkatnya kebutuhan perumahan yang diduga karena Kuranji menjadi kecamatan yang diminati masyarakat dalam memilih tempat tinggal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai dampak psikologis akibat gempa bumi 2009 serta arus perpindahan penduduk ke Kecamatan Kuranji pasca gempa 2009 hingga tahun 2020. Peneliti ingin meneliti bagaimana dampak psikologis yang dialami oleh masyarakat korban gempa bumi 2009 dari mulai terjadinya bencana hingga pasca terjadinya gempa bumi 2009 yang diduga berdampak pada arus perpindahan penduduk ke Kecamatan Kuranji.

Setelah terjadinya gempa tidak hanya lokasi pemerintahan saja yang berubah, tetapi juga pembangunan perumahan yang disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang awalnya cenderung berfokus pada kawasan pusat kota sekarang cenderung memilih memilih kawasan yang jauh dari pantai karena jauh lebih aman.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai hal diatas dengan topik “Gempa Bumi Tahun 2009 : Dampak Psikologis dan Arus Perpindahan Penduduk ke Kuranji Kota Padang (2009- 2020)”.

10 Ika Dwi Melisa, “Pengaruh Isu Tsunami Terhadap Pemilihan Lokasi Perumahan di Kota Padang”.Padang, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas,2019. Hal .3

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan spasial atau wilayah penelitian, yakni di Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat yang merupakan lokasi penelitian. Adapun alasan peneliti memilih Kecamatan Kuranji sebagai tempat penelitian karena berdasarkan data BPS tahun 2010, terjadi peningkatan jumlah penduduk dan banyak dilakukan pembangunan perumahan di Kecamatan Kuranji. Batasan temporal Penelitian ini adalah tahun 2009-2020.

Adapun alasan peneliti memilih batasan awal tahun 2009 dari penulisan ini, karena pada tahun inilah terjadinya gempa bumi di Kota Padang tepatnya pada hari Rabu, tanggal 30 September, tahun 2009. Sementara alasan pengambilan batasan akhir Tahun 2020, karena peneliti ingin melihat bagaimana dampak psikologis korban gempa bumi yang terjadi di Kota Padang mempengaruhi pemilihan tempat tinggal dan arus perpindahan penduduk ke Kecamatan Kuranji pasca gempa 2009. Fokus masalah yang diteliti adalah dampak psikologis masyarakat korban gempa di Kecamatan Kuranji dan arus perpindahan penduduk Ke Kecamatan Kuranji pasca gempa 2009-2020.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana dampak psikologis yang dialami masyarakat korban gempa 2009 yang pindah ke Kecamatan Kuranji ?
- b. Bagaimana arus perpindahan penduduk ke Kecamatan Kuranji Kota Padang pasca gempa 2009 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan dampak psikologis yang dialami masyarakat yang berpindah ke Kecamatan Kuranji pasca gempa 2009.
- b. Mendeskripsikan arus perpindahan penduduk ke Kuranji Kota Padang pasca gempa 2009.

2. Manfaat Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis ataupun yang membacanya, yang meliputi beberapa manfaat yaitu :

- a. Dapat menambah wawasan bagi penulis ataupun yang membaca tentang dampak psikologis dan arus perpindahan penduduk ke Kuranji Kota Padang pasca gempa 2009 – 2020.